

Pengaruh bahasa terhadap persepsi kejadian dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada pembicara bilingual = The influence of language on the event perception in Indonesian and english on bilingual speakers

Zico Juniar Abdi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20457831&lokasi=lokal>

Abstrak

Pandangan Whorfian bahwa bahasa memengaruhi pikiran masih menunjukkan hasil pro dan kontra. Penelitian eksperimental ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh bahasa terhadap pikiran melalui persepsi kejadian. Variabel bebas pertama pada penelitian ini adalah bahasa dengan variasi kelompok bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Variabel bebas kedua, yaitu tipe kejadian diberikan dalam bentuk penyajian pasangan gambar dengan variasi kejadian yang sama aktor berbeda atau aktor yang sama dengan kejadian yang berbeda. Partisipan diminta untuk membuat penilaian berdasarkan kemiripan pasangan tipe kejadian yang diberikan.

Peneliti menggunakan alat ukur dan manipulasi yang diadaptasi dari penelitian Boroditsky 2001. Instruksi diberikan dalam bahasa Indonesia untuk kelompok bahasa Indonesia dan bahasa Inggris untuk kelompok bahasa Inggris. Secara keseluruhan, hasil dari penelitian menunjukkan nilai rata-rata yang lebih tinggi secara signifikan pada gambar different tense same actor DTSA pada kelompok bahasa Inggris dibanding kelompok bahasa Indonesia. Nilai rata-rata kelompok same tense different actor STDA bahasa Inggris tidak lebih rendah secara signifikan kelompok bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini tidak didapatkan efek interaksi yang signifikan antar kelompok bahasa dengan persepsi kejadian.

.....

Whorfian view that language influences the thought still shows the results of pros and cons. This experimental study was conducted to examine the effect of language on thought through the event perception. The first independent variables in this study were languages with variations of Indonesian and English language groups. The second independent variable, is the type of event is given in the form of a paired image representation with variations of the same event of different actors or the same actors with different event. Participants were asked to make an assessment based on the similarity of the pair of type of events.

The researchers used a measuring and manipulating tool adapted from Boroditsky 2001. Instructions are given in Indonesian for Indonesian groups and English for English groups. Overall, the results of the study showed significantly higher mean values on different tense same actors DTSA images in English groups than Indonesian groups. The average value of the same tense different actor STDA English group was not significantly lower in the Indonesian language group. In this research there is no significant interaction effect between language groups with event perception.